

	<b>News Title</b> : Meningkatkan Pengawasan Blockchain	
	<b>Media Name</b> : Kontan Harian	<b>Journalist</b> : Sugeng Adji
	<b>Publish Date</b> : 01 September 2023	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> : 5	<b>News Value</b> : 34,080,000
	<b>Resources</b> : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	<b>Ads Value</b> : 11,360,000
	<b>Section/Rubrication</b> : Portofolio	<b>Topic</b> : kripto

## Galeri

# Meningkatkan Pengawasan Blockchain

JAKARTA. Nilai transaksi aset kripto Indonesia mencapai Rp 75,81 triliun per Juli 2023. Dan ada 17,67 juta pelanggan terdaftar.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Tirta Karma Senjaya mengatakan bahwa pihaknya akan terus membuka diri terhadap perkembangan teknologi *blockchain*. Potensi teknologi yang tidak hanya terbatas dari perdagangan aset kripto.

*Blockchain* dapat dimanfaatkan di berba-

gai sektor seperti kesehatan, logistik, hingga telekomunikasi. Seiring dengan itu akan terus ditingkatkan pengawasan ketat untuk aset kripto. "Untuk itu kami membangun ekosistem pengawasan yang lebih bagus, yaitu bursa kripto. Ada penjaminan keuangan dana nasabah dengan kliring berjangka, aset kripto dijaga dengan adanya *depository* di bawah pengawasan Bappebti," ujarnya dalam keterangan resmi, Kamis (31/8).

Sugeng Adji